

BAB V

PENUTUP

Ide penciptaan karya ini berasal dari ketertarikan penulis pada bentuk *Ogoh-ogoh*. Karakter *Ogoh-ogoh* yang beraneka ragam bentuk seram, maupun warna mengundang penulis untuk dijadikan karya grafis.

Awal memilih *Ogoh-ogoh* sebagai obyek berkarya berawal dari kejenuhan penulis dengan masalah politik, sosial, dan psikologis yang terjadi disekitar. Keadaan tersebut menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengembangkan kreatifitas dalam berkarya dan memberikan pesan kepada panikmat seni pada karya yang telah dibuat.

Pada proses berkarya Tugas akhir ini penulis memilih mengamati manusia yang mulai kehilangan eksistensi dan mengalami degradasi hati nurani, yang kemudian diwujudkan penulis ke dalam bentuk visual *Ogoh-ogoh*. Sangat ironis manusia yang memiliki hati nurani berbuat dan beritngkah laku buruk seperti bentuk *Ogoh-ogoh* yang disimbolkan sebagai sifat buruk. Proses Tugas Akhir ini menjadi menarik karena penulis bebas mengungkapkan ide, bebas membuat karya sesuai apa yang dirasakan dan apa yang dilihat. Melalui pengamatan tersebut kemudian penulis membuat karya dengan meminjam bentuk *Ogoh-ogoh* sebagai implementasi tema tersebut.

Manusia adalah tempat ketidaksempurnaan, hal itulah yang dirasakan penulis ketika dalam proses berkarya Tugas Akhir ini, selain terdapat kelebihan penulis juga

mengakui adanya kekurangan dalam diri penulis. Ketika mulai berkarya dalam pertengahan proses pembuatan karya penulis mengalami banyak kendala terutama dari segi materi yang tidak sedikit untuk berkarya, Namun dari itulah penulis berjuang untuk menciptakan karya-karya dengan seoptimal mungkin pada karya – karya sebagai berikut : *Prostitusi (Hardboard cut on canvas, 122 cm x 150 cm, 2012)*, *Melawan Kebuasan (Hardboard cut on canvas, 95 cm x 138 cm, 2012)*, *Melawan Koruptor (Hardboard cut on canvas, 122 cm x 150 cm, 2012)*, *Lupa Tuhan (Hardboard cut on canvas, 90cmx121cm, 2012)*, *Doktrin (Hardboard cut on canvas, 93 cm x 123 cm, 2012)*, *Dari Didikan Yang Buruk (Hardboard cut on canvas, 93 cm x 123 cm, 2012)*, *Tawur Agung (Hardboard cut on canvas, 122 cm x 244 cm, 2012)*.

Belum selesai membuat karya penulis juga sempat kehabisan ide untuk menerapkan karya yang kreatif dan imajinatif, penulis tidak berhenti begitu saja dengan mencari-cari ide bentuk-bentuk yang kreatif melalui internet dan menggabungkan dengan permasalahan-permasalahan sosial yang ada pada lingkungan sekitar dan dari surat kabar.

Ada juga karya-karya tidak optimal dikarenakan kekurangan dana saat proses berkarya berlangsung, faktor waktu yang sudah mendekati hari H yang sebelumnya sudah ditargetkan ternyata meleset dari perkiraan, sehingga penulis tidak mampu mengimajinasikan ide dengan sempurna atau sesuai yang ada pada pikiran kebentuk karya 2 dimensi seni grafis murni.

Tema ini dibuat ke dalam karya grafis secara imajinatif, bebas dan ilustratif. Hal ini memberikan beberapa jawaban sebagai kesimpulan dari pembuatan karya ini diantaranya :

1. Karya-karya ini dibuat dengan melakukan retrospeksi terhadap memori-memori dan pengalaman.
2. Dalam menciptakan bentuk *Ogoh-ogoh* secara bebas menimbulkan kenikmatan dan keasyikan dalam berkarya, termasuk diantaranya dalam pewarnaan.
3. Penulis mengaggap tema yang ditekuni saat ini adalah terapi jiwa yang diakibatkan dari berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Meski tema-tema yang diangkat adalah *Ogoh-ogoh* yang menyimbolkan berbagai sifat buruk manusia, namun hal itu tidak berarti bahwa kehidupan manusia dilingkupi oleh sifat-sifat buruk. Sesungguhnya sifat baik dan buruk ibarat dua sisi dalam satu keping mata uang. Dalam kehidupan, kadang kala sifat buruk mengendalikan kehidupan manusia, tetapi kadang kala sifat baik dapat memenangkan persaingan. Dengan demikian, manusia mampu atau tidak mengendalikan sifat-sifat buruk dan mengembangkan sifat baik dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Darmaprawita, Sulasmi W.A., *Warna : Teori dan kreativitas Penggunaannya*, (Bandung : Penerbit ITB, 2002)
- Djelantik , A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar*, (Bandung : Penerbit Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999)
- Feldman , Edmund Burke, (Gustami : Pent.), *Art as Image and Idea* (New Jersey : Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1967)
- Herusatoto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta : Penerbit PT. Hanindita Graha Widya, 1987)
- Karmini, Ni Wayan dan I Nyoman Suda Supartha, I Made Wigama, Ni Wayan Suratmini, Ida Bagus Sudirga, dan I Nengah Ngarga, *Agama Hindu*, (Jakarta Selatan : Penerbit Ganeca Exact, 1999)
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta : Kanisius, Saku Dayar Sana), 1990
- Titib, I Made, *Teologi dan Simbol-Simbol Dalam Agama Hindu*, (Surabaya : Penerbit Paramita, 2003)

Diktat :

- Pracoyo, "Sosiologi Seni", (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007)
- Syafuruddin, "Filsafat", (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006)

Kamus :

Muda, Ahmad A.K., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* , (Surabaya: Reality Publisers, 2006)

Muliono, Anton .M. (ed), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Balai Pustaka, 1989)

Susanto, Mikke, “*Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*”, (Yogyakarta : Penerbit dictiArt Lab Yogyakarta dan Jagad Art Space Bali, 2011)

Surat Kabar :

Febrian , Raju, Bom Bunuh Diri Tewaskan Ipar Presiden Suriah, Koran Tempo, Kamis, 19 juli 2012

Has, Rp 31 Juta Raib Seusai Dihipnotis, Koran Tribun Jogja, Kamis, 19 Juli 2012

Imd , dan Ful , *Lagi KPK Tangkap Pejabat Pajak* , Koran Kedaulatan Rakyat, Sabtu, 14 Juli 2012

